

SOSIALISASI PENERAPAN KOMUNIKASI EFEKTIF dalam PEMBELAJARAN untuk MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN RRI CISALAK dan SDN CISALAK 4 KOTA DEPOK

Meryana Chandri Kustanti
Universitas Indraprasta PGRI
meryana.chandri@yahoo.com

ABSTRAK

Komunikasi adalah salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan. Tujuan pendidikan dapat terwujud apabila prosesnya berlangsung komunikatif. Salah satu pelaksana pendidikan adalah guru dan peserta didik. Oleh karena itu sangat penting adanya komunikasi antara guru dan peserta didik yang efektif sehingga dapat meningkatkan motivasi pada peserta didik. Salah satu upaya meningkatkan komunikasi efektif dalam proses pembelajaran juga tim kami lakukan dengan memberikan sosialisasi kepada dua mitra yang berada di kawasan kota Depok, Jawa Barat, yakni SDN RRI Cisalak dan SDN Cisalak 4. Tujuan dari program ini adalah memberikan penekanan terhadap pentingnya komunikasi efektif antara pendidik dan peserta didik karena hal tersebut dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Program pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan yang akan diberikan dengan bentuk sosialisasi interaktif kepada guru di SDN RRI Cisalak dan SDN Cisalak 4. Dan hasil akhir yang ingin di capai adalah pemahaman bagi guru di SDN RRI Cisalak dan SDN Cisalak 4 tentang pentingnya komunikasi efektif sehingga dapat memaksimalkan kemampuan berkomunikasi antar personal yang sudah dimiliki serta dapat meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik.

Kata kunci: Komunikasi efektif, motivasi belajar, guru, peserta didik

ABSTRACT

Communication is one of the important parts of the education world. The objective of education can be achieved, if the process uses an effective communication method. Subject of the education practitioner are the teachers and the object is students. Therefore, effective communication between teachers and students is very important because it can affect student's learning motivation. One of the effective communication enhancements in learning process program has been done by our team by giving socialization at two of our partner institutions in Depok city- West Java area, which are RRI Cisalak public elementary school and Cisalak 4 public elementary school. The objective of this program is to emphasize the importance of effective communication between teachers and students because it will drive the student learning motivation. This community service program was using a counseling method in an interactive way to the teachers in RRI Cisalak public elementary school and Cisalak 4 public elementary school. At the end, the final result target is the comprehensive understanding from all the teachers about the importance of effective communication. In purpose that the teachers will understand how to escalate their interpersonal communication skill to emphasize student's learning motivation.

Keywords: effective communication, learning motivation, teacher, student.

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah salah satu bagian penting dalam pendidikan, karena dalam proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri dari guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Tujuan pendidikan akan tercapai jika prosesnya berlangsung secara komunikatif. Pada umumnya pembelajaran berlangsung di dalam kelas secara tatap muka dan kelompoknya relatif kecil. Meskipun komunikasi antara siswa dan guru dalam ruang kelas termasuk komunikasi kelompok. Guru sewaktu-waktu bisa mengubahnya menjadi

komunikasi antar personal. Terjadilah komunikasi dua arah atau dialog dimana siswa menjadi komunikan dan komunikator. Mengingat pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagi sumber untuk belajar maka pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar atau guru sebagai fasilitator.

Guru merupakan sumber utama dalam menentukan kesuksesan belajar siswa. Menarik atau tidaknya pembelajaran juga tergantung bagaimana guru menjelaskan. Guru sebagai komunikator dituntut mempunyai keterampilan berkomunikasi yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal dan memberikan kesan yang baik kepada siswa. Untuk itu, guru harus mengetahui kebutuhan, karakteristik dan minat anak didiknya yang menjadi pihak komunikan. Komunikasi guru menjadi titik pusat perhatian siswa dalam belajar. Siswa akan termotivasi jika guru mampu mengemas dan mendesain komunikasi pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Begitu pula sebaliknya, jika guru tidak peka dan tidak mampu mengkomunikasikan dengan baik maka siswa dipastikan akan kurang berminat untuk belajar walaupun sebenarnya siswa menyukai materi pembelajarannya.

Pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik (Sagala, 2009).

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu (Effendy, 2005).

Penjelasan tentang komponen-komponen terjadinya komunikasi menurut Widjaja (2000) sebagai berikut :

1. Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan atau informasi), yang dimaksud adalah guru.
2. Pesan adalah informasi yang akan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.
3. Media adalah saluran yang akan dipilih untuk menyampaikan pesan.
4. Komunikan adalah orang yang menerima pesan. Komunikan yang dimaksud adalah siswa.
5. Efek adalah dampak yang terjadi akibat adanya pesan yang telah disampaikan.
6. Dampak adalah bisa positif atau diterima, bisa negative atau ditolak.

Guru menjadi kuncinya, sebab tanpa menafikan peran signifikan pihak lain seperti kepala sekolah, karyawan maupun proses pembelajaran hanya akan berlangsung lebih optimal mana kala guru memiliki kapasitas dan kualitas diri yang memadai. Guru dengan kapasitas dan kualitas yang tidak memadai akan menjadikan pembelajaran berlangsung dalam suasana menjenuhkan dan siswa tidak mendapatkan hal –hal yang baru yang bermanfaat.

Motivasi menurut Suryabrata (2008) adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu

tujuan. Komunikasi guru siswa di dalam kelas lebih banyak tercipta dalam bentuk komunikasi langsung atau tatap muka. Dalam kegiatan belajar mengajar tatap muka komunikasi langsung dapat terjadi baik dalam situasi klasikal, kelompok, ataupun individual (Sukmadinata, 2005). Berdasarkan uraian tersebut, bahwa keterampilan berkomunikasi seorang guru sangatlah penting untuk dimiliki, diasah dan dikembangkan agar tercapainya pembelajaran yang efektif. Dengan komunikasi yang efektif dilakukan oleh guru akan mencapai keberhasilan bagi siswa untuk lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Mitra kerja sama pengabdian masyarakat kami yaitu SDN RRI Cisalak dan SDN Cisalak 4. Sekolah ini mempunyai peserta didik yang berbeda karakter. SDN RRI Cisalak Memiliki jumlah peserta didik dan guru yang lebih banyak dibanding SDN Cisalak 4. Motivasi belajar peserta didik di SD RRI Cisalak nampaknya cukup baik karena banyak peserta didik yang diterima di SMP Negeri di Depok. Dengan kondisi prestasi yang berbeda dari kedua sekolah tersebut tentunya menjadi hal menarik kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru sudah sejauh mana menerapkan komunikasi yang efektif sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar. Selain itu, hal ini dapat dilihat dari kejenuhan siswa ketika berlama-lama mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dalam metode ceramah di kelas kepada siswa. Banyak siswa yang sibuk sendiri dan tidak konsentrasi menerima materi yang disampaikan oleh guru. Melihat permasalahan tersebut, kami tertarik untuk memberikan sosialisasi penerapan keterampilan komunikasi yang efektif kepada guru-guru dalam pembelajaran untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *Communicatio*, dan bersumber dari kata *Communis* yang secara etimologis berarti satu makna, sedangkan secara terminologis komunikasi berarti "proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain". Hal tersebut menegaskan bahwa dalam komunikasi pastilah melibatkan sejumlah orang yang menyatakan suatu pesan kepada orang lain (Effendy, 2008)

Secara garis besar dapat dipahami bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, pikiran, pengetahuan, dan pengalaman seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media.

Adapun fungsi komunikasi yang paling mendasar yakni menginformasikan (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), mempengaruhi (*to influence*).

Dalam sebuah komunikasi yang dilakukan tentunya memiliki komponen dasar agar tercapai apa itu tujuan komunikasi. Berdasarkan Effendy (2008) unsur-unsur ini merupakan bagian vital dari komunikasi, unsur yang pertama adalah :

- a. Komunikator atau pengirim pesan
- b. Pesan atau berita (*message*)
- c. Saluran atau media komunikasi
- d. Komunikan (*receiver*)
- e. *Effect* atau umpan balik (*feedback*)

1. Komunikasi

Proses komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Komunikasi dimulai dengan pengiriman yang memiliki pikiran atau ide. Pikiran atau ide ini kemudian diolah sedemikian rupa sehinggadapat dimengerti oleh pengirim atau penerima (*encoding*).

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan sekunder. Proses primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media. Sementara itu, proses sekunder adalah proses penyampaian oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan sarana atau alat sebagai media kedua setelah menggunakan lambang sebagai media pertama.

2. Hambatan Komunikasi

Dalam berkomunikasi tidak semua proses berkomunikasi dapat berjalan lancar, karena dalam suatu proses komunikasi juga terdapat hambatan-hambatan yang menyebabkan komunikasi tidak efektif. Hal ini tidak lepas dari berbagai perbedaan yang melatarbelakangi komunikator maupun komunikan. Berikut beberapa hambatan komunikasi yang perlu untuk diketahui yang peneliti rangkum dari Effendy (2003:45-49)

- a. *Gangguan*
- b. *Kepentingan*
- c. *Motivasi Terpendam*
- d. *Prasangka*

3. Fungsi Komunikasi Dalam Pembelajaran

- a. Pengendalian.
- b. Motivasi.
- c. Pengungkap Emosi

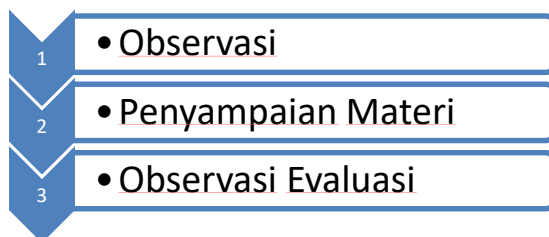
METODE

Prosedur kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yakni berdasar pada pengabdian masyarakat pada Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dan metode yang dilakukan melalui beberapa tahap, yakni;

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian di SDN RRI Cisalak dan SDN Cisalak 4 yaitu observasi, sosialisasi, evaluasi. Adapun metode pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Kami mengadakan observasi ke SDN RRI Cisalak dan SDN Cisalak 4 untuk melihat proses pembelajaran di kelas dan kegiatan yang dilakukan guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas sebagai penunjang untuk melakukan pengabdian masyarakat yang kami lakukan.
2. Mengenalkan kepada guru-guru tentang pentingnya memiliki keterampilan berkomunikasi yang efektif dalam pembelajaran di kelas.

3. Memberikan sosialisasi dalam penerapan efektivitas keterampilan komunikasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Mendampingi guru dalam menerapkan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran di kelas dari macam-macam komunikasi, teknik dan strategi berkomunikasi guru dengan siswa.
5. Memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengimplementasikan secara mandiri dari sosialisasi yang telah kami lakukan.



Gambar 1. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni pada tahap pertama akan dilakukan *observasi* langsung ke SDN RRI Cisalak dan Cisalak 4. Tim mengamati sesuai dengan indikator yang telah dibuat.

Tahapan berikutnya adalah inti dari sosialisasi ini, yakni memberikan materi. Tahapan ini juga akan diisi dengan sesi tanya jawab antara pemberi materi dengan peserta untuk mengetahui sudahkah peserta menerapkan komunikasi efektif dan sejauh mana mereka secara sadar maupun tidak sadar telah menerapkan komunikasi efektif.

Pada tahap akhir, tim pengabdian masyarakat melakukan observasi evaluasi kembali di lapangan. Tim pengabdian masyarakat terjun langsung ke lokasi. Luaran dari kegiatan sosialisasi ini yaitu bahan ajar yang dapat diterapkan para pendidik guna meningkatkan motivasi belajar para peserta didik melalui komunikasi antar personal yang efektif.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di dua lokasi yang berwilayah di kota Depok yakni, SDN RRI Cisalak dan SDN Cisalak 4. Di dua lokasi tersebut tim pengabdian masyarakat mencoba memberikan pengetahuan pentingnya komunikasi efektif antara guru dan peserta didik guna meningkatkan motivasi belajar.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2018 di SDN RRI Cisalak dan SDN Cisalak 4. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemberian materi berjalan lancar dan interaktif. Peserta aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar kondisi teknis di sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan di SDN RRI Cisalak dan SDN Cisalak 4 diketahui bahwa sebelum adanya sosialisasi keadaan sebagian guru di dua sekolah tersebut belum maksimal dalam berkomunikasi secara efektif kepada peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari adanya peserta didik yang tertidur dalam proses pembelajaran, peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas dengan tuntas dalam pembelajaran, kurangnya keinginan bertanya kepada guru pada saat pembelajaran.

Menurut Suhardan (2010) kemampuan guru dalam menangani tugas pembelajaran di kelas dapat berasal dari dua sumber yaitu 1) Kemampuan guru sudah ada sejak kompetensinya dari awal, 2) Kemampuan akan berkembang bila guru telah dibangkitkan terlebih dahulu kemauannya.

“Effective communication is important in organization because it affects practically every aspect of organizational behavior” (Shane, 2010). Komunikasi merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran, guru harus dapat memahami karakter dan kebutuhan peserta didik agar apa yang disampaikan guru dapat dimengerti oleh peserta didik. Jika komunikasi berjalan efektif maka tujuan pembelajaran di kelas pun tercapai.

Dari hasil observasi dan sosialisasi yang tim kami lakukan telah didapatkan hasil yakni bertambahnya pemahaman para guru tentang pentingnya komunikasi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Perlu disadari bahwa komunikasi yang efektif jika dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru kepada peserta didiknya di kelas maka akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik itu sendiri, mereka akan lebih bersemangat untuk meraih keinginannya dan menggali kemampuan yang didukung dari peran seorang guru dalam pembelajaran.

Dari sosialisasi yang kami lakukan juga dapat diketahui bahwa guru di dua lokasi tersebut sangat terbuka menerima kehadiran kami di kedua mitra tersebut. Guru menjadi

lebih yakin dan percaya diri dalam berkomunikasi di kelas dengan peserta didik. Dengan pedoman dan pemahaman yang lebih dalam dari hasil sosialisasi yang kami lakukan. Banyak saran yang membangun dalam proses pembelajaran bagaimana menciptakan komunikasi yang efektif sehingga tumbuh motivasi dalam diri peserta didik.

SIMPULAN

Dari kegiatan masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa guru di SDN RRI Cisalak dan SDN Cisalak 4 dapat mengimplementasikan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran sehingga peserta didik memiliki motivasi pada saat pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta didik pada saat mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru juga terlihat sudah memiliki kemampuan verbal dan non verbal dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Guru berusaha memahami karakter beragam dari peserta didik agar komunikasi yang dijalankan di kelas berjalan efektif. Serta diamati bahwa guru memiliki komunikasi yang efektif tidak hanya dalam pembelajaran di kelas tetapi juga pada saat berkomunikasi dengan warga sekolah, kepala sekolah, sesama guru dan orang tua murid.

Berdasarkan simpulan maka dapat disarankan bahwa, perlu adanya dukungan dari kepala sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang efektif sebagai dukungan motivasi bagi peserta didik dalam belajar. Selain itu, Sebaiknya sekolah memiliki program belajar di luar kelas atau outing class agar peserta didik semakin termotivasi dalam belajar dan guru pun akan lebih kreatif dan inovatif untuk mengasah kemampuan berkomunikasi dan mengajar di luar kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang membantu kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat ini dari mulai pengajuan proposal, persiapan, pelaksanaan kegiatan sampai setelah pelaksanaan. Pihak tersebut adalah Bu Mei Lestari, M.Kom. selaku Ketua Program Studi Informatika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Bapak Munzir, M.M., M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Indraprasta PGRI, rekan-rekan dosen ibu Iis Dewi Lestari, M.Pd., Ibu Marista Christina Sally Kabelen, S.Fil.,M.Hum., serta ibu Nachi S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN RRI CISALAK dan ibu Wahyu Candrawati, Sp.d., M.M selaku Kepala Sekolah SDN Cisalak 4 Depok. Serta seluruh jajaran guru-guru di kedua sekolah tersebut yang turut mendukung dan menerima dengan baik terlaksananya program kegiatan masyarakat ini yang tidak bias disebutkan namanya satu per satu. Juga ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh panitia Simponi LPPM UNINDRA 2019.

DAFTAR RUJUKAN

Effendy, O. U. (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Effendy, O. U. (2008). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Shane, M. (2010). *Organizational Behaviour*. USA: McGraw Hill.
- Suhardan, D. (2010). *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Widjaja, H. A. . (2000). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.